

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada pendidikan zaman sekarang perlu memiliki sistem pembelajaran yang saling berkaitan dalam aspek berfikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi dan kreatif serta literasi informasi, agar mendukung berjalannya pembelajaran dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan sumber belajar yang mampu membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran serta membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran merupakan bahan ajar (Rahmayanti, 2022). Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar, guru akan lebih mudah dalam melakukan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu serta mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Terdapat beberapa jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya, modul, *handout*, lembar kegiatan siswa (LKS), *wallchart* dan sebagainya (Agustina, 2018). Berdasarkan itu, bahan ajar perlu dibuat untuk dipakai saat kegiatan belajar dan mengajar agar proses belajar dan mengajar lebih mudah dan terstruktur sehingga meminimalisasikan tidak tercapainya tujuan belajar.

Pemilihan bahan ajar yang tepat dengan berisikan materi kemudian disusun secara sistematis serta menarik untuk digunakan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, dapat mendukung kelancaran proses belajar dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran serta membantu peserta didik untuk bisa belajar secara mandiri (Rahmayanti, 2022). Maka bahan ajar yang ditentukan dalam penelitian ini merupakan modul. Karena modul merupakan salah satu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran lebih cepat serta menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya. serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada

kehadiran pendidik (Agustina, 2018). Bersamaan dengan kegiatan praktek keterampilan mengajar (PKM) yang sedang peneliti tempuh saat ini di SMK Negeri 38 Jakarta peneliti mengobservasi bahwa diperlukan adanya inovasi dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa-siswi yang lebih menarik agar siswa lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran. Dengan alasan tersebut, peneliti mengambil keputusan untuk membuat penelitian tentang penilaian modul untuk peserta didik sangat tepat karena modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, karena didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik di SMK Negeri 38 Jakarta (Daryanto, 2013). Dengan demikian, modul dapat menjadi solusi untuk peserta didik di SMK Negeri 38 Jakarta untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selain itu memudahkan peserta didik mempelajari materi baik secara mandiri ataupun dengan pengajar. Jika modul disusun dan dibuat dengan tepat, maka modul tersebut dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan mandiri pada siswa SMK Negeri 38 Jakarta.

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan salah satu mata pelajaran pada jurusan Tata Busana di SMK Negeri 38 Jakarta. Mata pelajaran ini membahas tentang analisis pemasaran produk hingga pembuatan media pemasaran produk busana seperti pemasaran produk di media sosial. Adapun capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada mata pelajaran ini merupakan peserta didik mampu menerapkan konsep perencanaan pemasaran produk, dan mampu memasarkan produk. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Analisis Pemasaran Produk, 2022). Terdapat pembelajaran yang dibahas pada mata pelajaran pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), namun karena adanya keterbatasan waktu yang dialami oleh peneliti, maka pada penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai materi pemasaran produk busana dalam modul yang dibuat. Alasan lainnya peneliti memilih topik ini merupakan pada SMK Negeri 38 Jakarta banyak kreativitas siswa-siswi, seperti menjual makanan, minuman, tas, dompet, tempat pensil, *pin cushion* dan lain-lain, akan tetapi mereka hanya sekedar menjual, belum memahami apa itu proses

pemasaran, mulai dari *packaging* atau presentasi produk ke *branding dan promosi* melalui berbagai media seperti instagram dan sebagainya, apa itu *marketing*, hingga terjualnya produk tersebut. Pengetahuan tersebut belum dipaparkan melalui modul dan bahan ajar lainnya pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang sudah tersedia dalam SMK Negeri 38 Jakarta.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat bahan ajar berupa modul cetak untuk materi pemasaran produk busana yang merupakan bagian dari materi Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Selain itu, penggunaan modul cetak dapat menunjang keterampilan abad 21 seperti keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis dan berpikir kreatif (Rahmayanti, 2022). Sehingga diharapkan modul cetak yang dibuat ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pemasaran produk serta dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Modul Pemasaran Produk Busana Siswa Siswi SMK Negeri 38 Jakarta” dimana dalam penelitian tersebut, peneliti akan membuat modul yang akan dinilai Panelis Ahli dan siswa-siswi kelas 12 dengan menggunakan indikator dari karakteristik modul (Daryanto, 2013) yang meliputi aspek *Self Instruction, Self Contained, Stand Alone, Adaptif, User Friendly*, dan juga menggunakan indikator dari elemen mutu modul yang meliputi aspek format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang (spasi kosong), dan konsistensi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara melengkapi kekurangan pemaparan dari materi-materi dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK)?
- 2) Apakah bentuk bahan ajar apakah yang lebih cocok digunakan untuk pemaparan materi pemasaran produk busana?
- 3) Apakah modul Pemasaran Produk Busana efektif dalam meningkatkan

hasil belajar siswa?

- 4) Apakah modul Pemasaran Produk Busana berlaku untuk pembelajaran semua siswa siswi SMK?
- 5) Bagaimanakah penilaian modul Pemasaran Produk Busana?
- 6) Apakah modul Pemasaran Produk Busana dapat meningkatkan kemampuan belajar sendiri tanpa tergantung pada kehadiran pendidik?
- 7) Bagaimana meningkatkan sumber belajar siswa siswi untuk melengkapi pengetahuan yang masih kurang lengkap mengenai materi pemasaran produk busana?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan masalah secara luas, permasalahan yang perlu dibatasi dalam penelitian ini masalah sebagai berikut:

- 1) Modul yang dibuat merupakan modul cetak.
- 2) Materi yang di ambil pada mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK) yaitu pemasaran produk.
- 3) Penilaian modul pemasaran produk busana materi pemasaran produk oleh panelis ahli berdasarkan aspek karakteristik modul.
- 4) Penilaian modul pemasaran produk busana materi pemasaran produk oleh panelis ahli berdasarkan aspek elemen mutu modul.
- 5) Populasi sampel dibataskan kepada siswa siswi kelas 12 SMK 38 Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Dari masalah penelitian yang disajikan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah penilaian modul Pemasaran Produk Busana?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh penilaian pada modul Pemasaran Produk oleh panelis ahli dan Siswa-siswi kelas 12, sehingga menghasilkan modul yang dapat dijadikan sebagai tambahan sumber belajar yang dapat dijadikan sebagai tambahan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh siswa-siswi kelas 12 dalam mempelajari dan memahami materi pemasaran produk busana pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Negeri 38 Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peserta didik, sebagai tambahan sumber referensi materi pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi pemasaran produk secara mandiri.
- 2) Bagi dosen program studi Pendidikan Tata Busana, dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi program studi, sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam penilaian hasil belajar dan peningkatan proses pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran Kejuruan Busana di Program Studi